BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, bahwa terdapat beberapa peran guru dalam meningkatkan literasi siswa berbantuan buku cerita bergambar melalui kegiatan pojok baca kelas III SD Negeri Kalinusu 01. Berdasarkan kesepuluh peran guru di atas secara garis besar guru melaksanakan peranan tersebut pada saat kegiatan pembiasaan membaca di pojok baca dan peranan tersebut secara umum sudah berhasil dilakukan oleh guru kelas III. Karena berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh guru 10 dari 15 siswa yang belum lancar membaca mengalami peningkatan dalam membaca cerita sederhana seperti pelafalan, kelancaran, dan kejelasan suara saat membaca, dan kesadaran berliterasi siswa menjadi lebih tinggi setelah adanya peran dari guru. Peran yang sudah maksimal dilakukan oleh guru kelas III adalah sebagai berikut: peran sebagai pendidik (mendidik dan melatih), leader (memberikan pembinaan dan memberikan bimbingan), inovator (menciptakan inovasi pembelajaran), supervisor (melakukan pengawasan kepada siswa saat kegiatan membaca berlangsung), motivator (memberikan motivasi kepada siswa), administrator (menyusun administrasi sekolah), evaluator (menilai), fasilitator (menyediakan bahan bacaan yang dibutuhkan siswa), manager (mengelola kelas dan sumber daya). Dan peran yang belum maksimal dilakukan oleh guru kelas III

adalah peran sebagai dinamisator karena berdasarkan teori guru hanya memenuhi satu indikator keberhasilan dari tiga indikator yang telah ditetapkan.

Guru memanfaatkan pojok baca dengan baik dan efektif, sebagai pendukung dari kegiatan pembiasaan membaca. Guru juga telah menggunakan media yang cocok untuk siswa kelas III atau kelas rendah, yaitu menggunakan buku cerita bergambar yang bervariasi dan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam membaca, karena di dalam buku cerita bergambar tersebut tidak hanya menyediakan tulisan saja, tetapi terdapat banyak gambar yang dapat membangun imajinasi siswa, sehingga dapat menambah semangat siswa dalam membaca.

B. Saran

1. Bagi siswa SD Negeri Kalinusu 01

Siswa SD Negeri Kalinusu 01 diharapkan dapat mengikuti kegiatan pembiasaan membaca 15 menit di pojok baca setiap pagi dengan baik dan kondusif. Mengikuti semua arahan dan aturan dari guru saat kegiatan pembiasaan berlangsung, serta lebih bersemangat dan menunjukkan rasa antusias yang lebih tinggi lagi dalam mengikuti kegiatan pembiasaan membaca 15 menit di pojok baca. Ini sebagai usaha agar kemampuan literasi membaca siswa berkembang dan meningkat secara bertahap, siswa juga akan mencapai hasil belajar yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

2. Bagi Guru SD Negeri Kalinusu 01

Guru SD Negeri Kalinusu 01 diharapkan dapat memaksimalkan, mengembangkan, dan mengkolaborasikan lagi semua perannya di dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan pembiasaan membaca di pojok baca khususnya peran sebagai dinamisor, guru harus lebih memaksimalkan lagi dalam membangun hubungan yang dinamis kepada seluruh siswanya, dan kemampuan dalam memahami masalah yang dihadapi oleh semua siswanya. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kegiatan pembiasaan membaca 15 menit yang efektif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya mengkaji bagaimana peran guru dalam meningkatkan literasi siswa. Oleh karena itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji komponen ketrampilan siswa lainnya.